

**DETERMINAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DI NEGARA
ORGANISASI KERJASAMA ISLAM (OKI)
(STUDI ENVIRONMENTAL KUZNETS CURVE)**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA UNTUK MEMENUHI SYARAT MEMPEROLEH
GELAR MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**ERLIN SOCALINA
NIM. 19208012016**

PEMBIMBING:

**DR. M. GHAFUR WIBOWO, S.E., M.SC
NIP. 19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-179Un.02/DEB/PP.00.90/1/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN KERUSAKAN LINGKUNGAN DI NEGERA ORGANISASI
KERJASAMA ISLAM (OKI) (STUDI ENVIRONMENTAL KUZNETS CURVE)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERLIN SOCALINA, S.E.
Nomor Induk Mahasiswa : 19218012016
Telah diajukan pada : Senin, 24 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafar Witowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 80e0b0c779c7



Pengaji I

Dr. Tawiq Wati, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 80c750b04212



Pengaji II

Joko Suryono, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 80f0f4b0401a



Yogyakarta, 24 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Aldawati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 80f80c303020

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Erlin Socalina

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Erlin Socalina

NIM : 19208012016

Judul Tesis : Determinan Kerusakan Lingkungan Di Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) (Studi Environmental Kuznets Curve)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Desember 2021

Pembimbing



Dr. Muk. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya;

Nama : Erlin Socalina
NIM : 19208012016
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul **"Determinan Kerusakan Lingkungan Di Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) (Studi Environmental Kuznets Curve)"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 11 Desember 2021

Erlin Socalina

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Erlin Socalina
NIM : 19208012016
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Jl. Kartini gang anggur No.5 Kelurahan Mashagi Selatan
Kecamatan Mashagi Kabupaten Lombok Timur

Dengan ini menyatakan bahwa sanggup untuk menerbitkan Tesis ke dalam Jurnal yang tersitasi Standard DOAJ (*Directory of Open Access Journals*), guna memenuhi salah satu syarat Ujian Tugas Akhir/Tesis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Desember 2021

Hormat saya,



Erlin Socalina

HALAMAN MOTTO

**Setiap Pekerjaan Adalah Ibadah Maka Kerjakan, Wujudkan, Raihlah Dan
Tetap Selalu Bersyukur**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

“Tesis ini saya persembahkan untuk suami dan anak saya, kedua orang tua dan kedua mertua saya yang senangtiasa selalu memberikan *support*, juga kepada almamater tercinta yang telah memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan dan menjadi manusia terdidik”.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet

س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>A</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
------------------	---------	----------

جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِ الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ḏawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan Kerusakan Lingkungan Di Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI) (Studi Environmental Kuznets Curve)”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan bagi umat manusia yaitu Muhammad SAW. Beserta para sahabat, tabi-tabi'in dan seluruh umat Muslim yang tetap istiqamah di jalan-Nya.

Dengan penuh kesadaran bahwa penulisan Tesis ini tidak mampu diselesaikan tanpa ridho Allah SWT beserta bantuan dari semua pihak. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Ibi Syatibi, S.H.I., M.S.i selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Alm. Sahdan dan Ibu Baiq Nur Hasni, suami saya Fika Niara Haris, anak saya Khawla Fildzatu Haris dan Mertua saya Bapak Hj. Kurniawati dan Bapak H. Abdurrahman yang selalu mencintai dan memberikan *support*.
9. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2019 kelas A, C, dan D, serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tanpa mengurangi kehormatan saya, tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Dan yang terakhir semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin Allahumma Aamiin

Yogyakarta, 11 Desember 2021

Penyusun



Erlin Socalina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10

BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
B. Kajian Pustaka.....	18
C. Pengembangan Hipotesis	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B. Statistik Deskriptif.....	46
C. Analisis Data	49
D. Pembahasan.....	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62
C. Implikasi	63

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Model Menggunakan Uji Chow	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Model Menggunakan Uji <i>Hausman</i>	50
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Multikolinieritas	50
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas dengan Uji <i>White</i>	50
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas diobati dengan model LOG berdasarkan Uji <i>Harvey</i>	51
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Normalitas	51
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Normalitas Setelah diobati Menggunakan model LOG	51
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	51
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Autokorelasi Setelah diobati menggunakan persamaan AR(1)	52
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Negara dengan Polusi Udara Tertinggi.....	2
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Panel.....	72
Lampiran 2. Hasil Penelitian.....	77



ABSTRAK

Globalisasi yang terus menerus berkembang secara masif setiap tahun, dapat dirasakan secara global maupun regional. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, dan output sektor industri terhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC di Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Metode penelitian kuantitatif dengan alat analisis Eviews 9. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai analisis model terbaik. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa pada variabel pertumbuhan ekonomi dapat memberikan pengaruh terhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC. variabel jumlah penduduk menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap kerusakan lingkungan dan produksi industri berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC di Negara Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

Kata Kunci: Kerusakan Lingkungan, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Output Sektor Industri.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Globalization that continues to grow massively every year, can be felt globally and regionally. This study is intended to determine the effect of economic growth, population, and industrial production on environmental damage using the EKC study in the Organization of Islamic Cooperation (OIC). Uses quantitative research methods with the Eviews 9 analysis tool. This study uses panel data regression analysis with Fixed Effect Model (FEM) as the best model analysis. The results of statistical tests show that the variable economic growth can have an influence on environmental damage with the EKC study. Then the population variable shows direction towards environmental damage and industrial production has an influence on environmental damage with the EKC study in the Organization of Islamic Cooperation (OIC).

Keywords: Environmental Damage, Economic Growth, Population, Industrial Sector Output.



BAB I

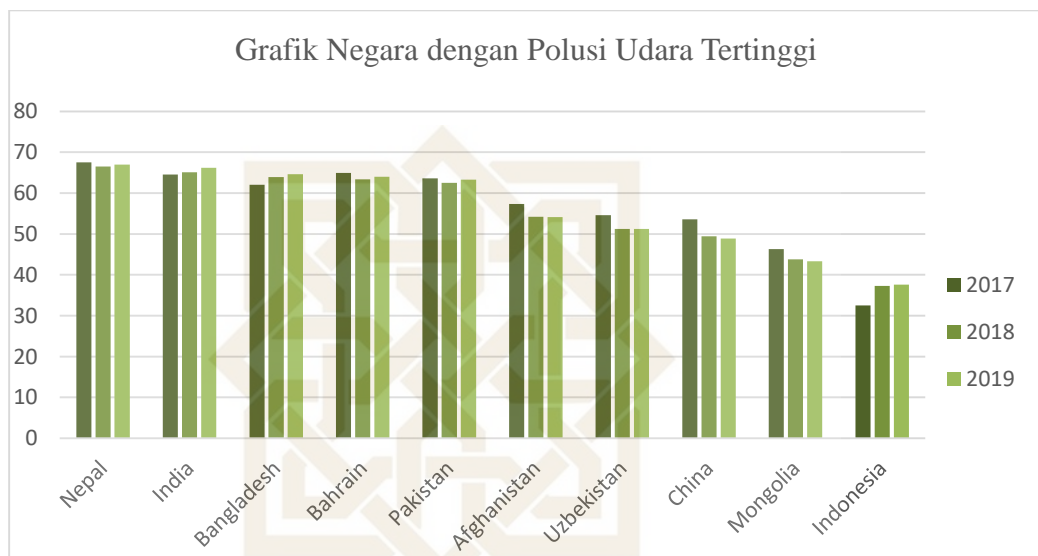
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi yang terus menerus berkembang secara masif setiap tahun, dapat dirasakan secara global maupun regional. Adanya globalisasi membuat berbagai sektor semakin berkembang dan maju, terutama pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari adanya globalisasi tersebut terdapat dampak positif dan dampak negatif. Setiap ada keuntungan yang dipicu oleh perkembangan zaman maka secara langsung terdapat risiko kerugian yang didapat dari adanya perkembangan tersebut yang tidak hanya dialami oleh manusia namun juga alam sekitar lingkungan (Apergis, Gozgor, dan Lau, 2021).

Globalisasi menyebabkan perubahan iklim global adalah salah satu masalah utama dunia di abad kedua puluh satu. Alasan utama perubahan iklim dikaitkan dengan pemanasan global, yang sebagian besar terkait dengan degradasi lingkungan (Apergis, Gozgor, dan Lau, 2021). Kerusakan lingkungan yang semakin meningkat sudah mengancam kehidupan manusia secara tidak langsung. Adapun penyebab dari kerusakan lingkungan tersebut adalah emisi karbon dioksida. Hal ini dipandang sebagai faktor utama terjadinya perubahan iklim dan pemanasan global (Isnaeni, F., 2016). Emisi karbon dioksida merupakan salah satu emisis gas rumah kaca yang dapat mengancam kehidupan manusia yakni kesehatan (Putri, Karimi, dan Sy, 2020).

Salah satu dampak yang harus dihadapi dengan terjadinya perubahan zaman yang kian pesat yakni permasalahan lingkungan pada setiap negara. Permasalahan lingkungan tersebut dibuktikan dengan grafik populasi udara sebagai berikut:



Sumber: State Of Global Air (2020)

Gambar 1.1 Grafik Negara dengan Polusi Udara Tertinggi

Merujuk dari grafik di atas, berdasarkan data polusi udara tertinggi di seluruh dunia banyak didominasi oleh negara berkembang yang bermasalah dengan lingkungan yaitu Negara Nepal dengan prosentase hamper 70%. Tinjauan lain berdasarkan grafik tersebut didominasi oleh negara muslim yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Negara OKI Ini didirikan oleh sebuah piagam pada tahun 1969, setelah beberapa dekade pertimbangan oleh para sarjana Muslim dan negarawan seputar gagasan pembentukan organisasi Islam global. Saat ini OKI terdiri dari 57 negara anggota yang jumlah penduduknya hampir dua miliar orang digabungkan (ICNL, 2020).

Banyak negara anggota OKI telah membuat kemajuan luar biasa dalam mengutamakan “keberlanjutan” ke dalam agenda pembangunan nasional. Namun, pertumbuhan ekonomi terus didorong oleh penggunaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Hal ini terutama berlaku di negara-negara anggota yang kurang berkembang yang memiliki kebijakan dan praktik berkelanjutan yang terbatas atau tidak ada sama sekali. Akibatnya, polusi udara dan air yang meluas, degradasi lahan, hilangnya keanekaragaman hayati dan ekosistem yang rapuh muncul ke permukaan di banyak negara OKI. Polusi udara tetap menjadi salah satu ancaman paling potensial bagi kesehatan dan kesejahteraan penduduk OKI karena penggunaan energi yang tidak efisien di sektor industri dan transportasi serta pembakaran biomassa untuk keperluan memasak dan pemanasan. Selanjutnya, sekitar dua lusin negara anggota OKI saat ini diklasifikasikan sebagai stres air dengan prevalensi tinggi penggunaan air yang tidak efisien di pertanian dan pembuangan limbah di sungai (OIC, 2019).

Masalah lingkungan muncul ketika suatu negara terjadi peningkatan populasi penduduk dan produksi industri. Hal ini karena penggunaan lebih banyak energi dapat menghasilkan lebih banyak emisi CO₂ dan dengan demikian mempengaruhi kualitas udara. Di 20 negara OKI (Aljazair, Bahrain, Bangladesh, Mesir, Gabon, Indonesia, Iran, Malaysia, Nigeria, Pakistan, Arab Saudi, Tajikistan, Tunisia, Turki, UEA, Azerbaijan, Kirgistan, Maroko, Oman, dan Uzbekistan) dalam jangka panjang, output nasional secara keseluruhan banyaknya emisi CO₂ berkontribusi lebih tinggi terhadap

degradasi (kerusakan lingkungan) (Shaari, Abdul Karim, dan Zainol Abidin, 2020).

Terdapat banyak faktor atau aspek yang mempengaruhi dampak buruknya terhadap kerusakan lingkungan, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Lipsey, M. W. (1994), yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang meningkat disertai dengan terjadinya kerusakan lingkungan. Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan produksi barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat global. Dari segi lain, pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan menipisnya SDA dan menimbulkan kerusakan lingkungan seperti pencemaran, karena pencemaran adalah dampak eksternal yang negatif terhadap produksi barang atau jasa. Teori ini juga dijelaskan oleh Mikayilov, et al. (2018), Ia berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi memberikan efek terhadap peningkatan emisi CO₂, dimana emisi CO₂ tersebut dapat dikatakan sebagai salah satu indikasi terjadinya kerusakan lingkungan.

Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi saling bersinergi dalam mencapai tujuan pembangunan (Febriana, 2019). Pertumbuhan jumlah penduduk sebenarnya merupakan keseimbangan dinamis antara dua kekuatan yang menambah atau yang mengurangi jumlah penduduk. Konteks mobilitas penduduk berpengaruh terhadap perubahan dalam jumlah penduduk, dimana imigrasi akan menambah jumlah penduduk dan emigrasi akan mengurangi jumlah penduduk dalam suatu wilayah. Jumlah penduduk yang besar bagi

beberapa kalangan merupakan suatu hal positif karena dengan jumlah penduduk yang besar tersebut dapat dijadikan sebagai subjek pembangunan perekonomian berkembang bila jumlah tenaga kerjanya banyak (Rochaida, 2016). Jumlah penduduk yang besar sebagai asset seperti yang dijelaskan sebelumnya, sebaliknya hal tersebut bahwa penduduk merupakan beban bagi pembangunan, dengan pemenuhan kebutuhan yang semakin lama semakin banyak pula seiring dengan perkembangan jumlah penduduk tersebut dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan (Abdurahman, 2019).

Tuntutan sosial pada Sektor Industri muncul sebagai refleksi pertanggung jawaban dari perusahaan (*social responsibility*) pada seluruh *stakeholder* utamanya, terdiri dari karyawan, pembeli, investor/nasabah, pemerintah, masyarakat dan kelangsungan lingkungan hidup bagi generasi penerus. Tanggung jawab sosial ini didefinisikan sebagai: “*The way in which a business behaves towards other groups or individuals in its social environment: customer, other business, employees and investors*” kegiatannya secara berkelanjutan dan tidak merugikan kepentingan para stakeholdernya. Ouput Sektor Industri dalam mencari laba diperbolehkan, tetapi jangan pula mengabaikan hak-hak yang terkandung dan dimiliki oleh konsumen, investor, masyarakat serta dampak kerusakan lingkungan (Ridwan, 2014).

Ouput Sektor Industri sering digunakan bagi suatu bagian produksi ekonomi yang terfokus pada proses manufakturisasi tertentu yang harus memiliki permodalan yang besar sebelum bisa meraih keuntungan. Industri sebagai tempat produksi yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku

atau bahan siap pakai untuk memenuhi kebutuhan manusia, memang sangat dirasakan dampaknya. Keberadaannya sangat dibutuhkan sekali di zaman sekarang ini, tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan pokok tetapi juga tuntutan yang beragam (Ridwan, 2014). Ouput Sektor Industri menghasilkan laba, dampak secara ekonomi lebih dirasakan, perencanaan ekonomi dan wilayah urban, kawasan industri penggunaan lahan dan aktivitas ekonomi secara intensif yang berhubungan dengan manufakturisasi dan produksi. Berdirinya Industri tentu membawa manfaat, baik bagi lingkungan hidup maupun lingkungan social, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar kawasan industry. Ouput Sektor Industri memiliki dampak negatif bagi Lingkungan hidup seperti pencemaran air, polusi udara dan lain sebagainya dan bagi lingkungan sosial industri biasanya mendapat tuntutan social ada yang mendukung dan ada yang tidak mendukung. Faktor pertumbuhan ekonomi, faktor jumlah penduduk dan faktor Ouput Sektor Industri menunjukkan adanya perbedaan terhadap kerusakan lingkungan, selain adanya perbedaan faktor tersebut saling bersinergi dalam mencapai tujuan pembangunan perekonomian namun memiliki dampak positif dan negatif bagi kerusakan lingkungan. Berdasarkan penjelasan tersebut dijadikan alasan yang mendasar adanya gap antara faktor pertumbuhan ekonomi, faktor jumlah penduduk dan faktor Ouput Sektor Industri.

Penggunaan energi yang masif menandakan bahwa industri dalam negeri semakin berkembang, sehingga diharapkan industri tersebut dapat

meningkatkan perekonomian. Kemudian hal ini juga berefek pada kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi (Affandi, T. Zulham dan Eddy Gunawan, 2018). Adapun faktor selanjutnya yaitu jumlah populasi penduduk yang semakin meningkat dapat berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan yang dialami suatu negara, temuan ini didukung oleh teori dari Michael Todaro (2000) Ia menyatakan bahwa akibat tekanan pertumbuhan populasi penduduk di lahan yang ada, mengakibatkan kerusakan lingkungan di berbagai tempat menjadi sangat serius sehingga menurunkan produktivitas per kapita. Pertumbuhan populasi penduduk yang pesat dan perkembangan aktivitas ekonomi di negara berkembang seringkali menyebabkan kerusakan lingkungan yang meluas. Teori ini searah dengan penelitian Zhu dan Peng (2012) yang mengemukakan bahwa pertumbuhan penduduk adalah salah satu faktor utama terhadap jumlah intensitas emisi karbon yang dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan.

Faktor selanjutnya adalah produksi industri, menurut Godo, Y. H. (2005), menilai kerusakan lingkungan yang lebih besar telah muncul di beberapa negara berkembang yang berada dalam tahap industrialisasi. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh sektor industri dipandang sebagai sektor unggulan yang dapat mendorong perkembangan sektor lainnya. Apabila terjadi perkembangan pada semua sektor industri yang menyebabkan produksi industri meningkat, maka produksi industri tersebut berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan pada suatu negara. Teori ini searah dengan penelitian Putri, Karimi, dan Sy, (2020) yang menunjukkan bahwa jumlah

produksi industri memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap emisi CO₂, jika semakin banyak jumlah produksi industri, maka semakin besar peluang terjadinya kerusakan lingkungan pada suatu wilayah.

Studi ini berupaya menguji sejauh mana pengaruh hubungan pertumbuhan ekonomi, populasi penduduk, dan produksi industri pada suatu negara yang berdampak pada lingkungan ditinjau berdasarkan teori *Environmental Kuznet Curve* (EKC). Berbagai penelitian telah dilakukan, namun hipotesis EKC sebagai bentuk analisis empiris masih memiliki permasalahan konsistensi. Hal ini terkait dengan perubahan hasil model EKC perspektif jangka panjang, penelitian di beberapa daerah telah membuktikan validitas hipotesis EKC dengan bentuk kurva U terbalik, salah satunya adalah Pakistan, Ethiopia dan negara lainnya di dunia yang berpenghasilan tinggi (Ali, A., et al. , 2015), (Endeg, T. W., 2015)(Camci-Cetin, et al, 2018). Namun disini, peneliti akan mencoba melakukan penelitian untuk membuktikan berlakunya hipotesis EKC dengan bentuk kurva U-terbalik dalam jangka panjang pada kelompok negara anggota OKI.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun masalah utama kerusakan lingkungan dan peningkatan emisi CO₂ dipengaruhi faktor pertumbuhan ekonomi, faktor populasi penduduk, dan faktor produksi industri pada suatu negara. Kerusakan lingkungan dan peningkatan emisi CO₂ setiap Negara dibutuhkan bukti empiris terkait kontribusi faktor yang dominan, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan menganalisis

determinan kerusakan lingkungan dengan Studi Environmental Kuznets Curve di Negara Anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC di negara OKI?
2. Apakah jumlah penduduk berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC di negara OKI?
3. Apakah Ouput Sektor Industri berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC di negara OKI?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian antara lain:

1. Menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC di negara OKI.
2. Menganalisis jumlah penduduk terhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC di negara OKI.
3. Menganalisis Ouput Sektor Industriterhadap kerusakan lingkungan dengan studi EKC di negara OKI.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dapat memahami dengan lebih baik secara pengetahuan dan wawasan dengan melakukan peninjauan penelitian dalam mengetahui seberapa besar determinan atau faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan di negara-negara anggota OKI.

2. Bagi Akademisi

Berawal dari temuan penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberi pengetahuan baru terkait faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan di mancanegara terutama di negara-negara anggota OKI. Temuan dari penelitian ini juga dapat dijadikan acuan serta menjadi rekomendasi untuk akademis-akademisi lainnya agar dapat mengembangkan penelitian ini.

3. Bagi Praktisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan baik secara internal maupun eksternal. Serta hasil penelitian nantinya dapat berkontribusi secara teori maupun praktik terkait pencegahan lingkungan tersebut.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I terdapat pendahuluan. Merupakan bagian yang memuat pemaparan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II terdapat Kajian Pustaka dan Kerangka Teoritik. Kajian pustaka terdiri dari jurnal dan penelitian terdahulu, serta kerangka teoritik yang berisi teori-teori yang berasal dari buku, jurnal, dan lain-lain.

BAB III terdapat Metode Penelitian. Adalah bagian yang berisikan metodologi dalam melakukan penelitian berdasarkan variabel yang sudah tersedia. Adanya model analisis data dalam penelitian ini.

BAB IV terdapat Hasil dan Pembahasan. Merupakan bagian yang memuat pemaparan secara detail terkait hasil pengujian penelitian yang dilakukan, dengan memuat interpretasi serta membahas aspek-aspek didalamnya secara menyeluruh.

BAB V terdapat Penutup. Bagian akhir dari rangkaian suatu penelitian yang berisi hasil kesimpulan penelitian, juga saran maupun rekomendasi terhadap penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi negara yang tergabung dalam OKI, mampu berpengaruh terhadap tinggi kerusakan lingkungan. Artinya kondisi pertumbuhan ekonomi yang semakin besar dapat meningkatkan kerusakan lingkungan di negara OKI
2. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan, pening peningkatan jumlah penduduk tidak memberikan bukti dapat mempengaruhi kerusakan lingkungan secara signifikan di negara OKI. Emisi CO₂ marjinal yang tercatat bisa jadi sebagai akibat dari munculnya urbanisasi secara bertahap akibat aktivitas manusia.
3. Ouput Sektor Industri berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan, semakin tinggi Ouput Sektor Industri, maka diharapkan memberikan dampak semakin maraknya kerusakan lingkungan di negara OKI

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan data tahun penelitian, disebabkan peneliti hanya menggunakan data selama 10 tahun yakni tahun 2010-2019, jadi dapat ditambah tahunnya dengan mengambil data tahun terbaru.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pembarharuan menambahkan variabel-variabel lain yang mampu mempengaruhi

kerusakan lingkungan, sehingga penjelasan variabel kerusakan lingkungan oleh variabel independen semakin kuat, misalnya investasi, perilaku manusia.

C. Implikasi

Implikasi teoritis berdasarkan temuan penelitian terbukti pertumbuhan ekonomi dan produksi industri mampu memprediksi adanya pengaruh yang signifikan terhadap kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh pertumbuhan ekonomi (Affandi, T. Zulham, Eddy Gunawan, 2018) Semakin besar gap pertumbuhan ekonomi dan Output Sektor Industri maka kerusakan lingkungan juga semakin memburuk. Koefisien pertumbuhan ekonomi Output Sektor Industri yang menandakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang semakin besar dapat meningkatkan kerusakan lingkungan. Teori ini sejalan dengan penelitian Zhu dan Peng (2012) yang mengemukakan bahwa pertumbuhan penduduk adalah salah satu faktor utama terhadap jumlah intensitas emisi karbon Output Sektor Industri yang dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan. Teori yang dikemukakan Lipsey, M. W. (1994), yaitu pertumbuhan ekonomi yang meningkat disertai dengan terjadinya kerusakan lingkungan. Pertumbuhan ekonomi mengakibatkan menipisnya SDA dan menimbulkan kerusakan lingkungan seperti pencemaran, karena pencemaran adalah dampak eksternal yang negatif terhadap produksi barang atau jasa.

Implikasi praktis untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan melakukan ekspansi ekonomi disegala bidang prioritas

pertumbuhan ekonomi. Ouput Sektor Industri yang semakin meningkat diimbangi dengan memperhatikan keseimbangan lingkungan dan mengurangi dampak adanya kerusakan lingkungan dapat dilakukan diantaranya: a.) Menjalankan program community social responsibility, pelestarian kualitas lingkungan hidup. b) Memperhitungkan dampak lintas sektor dalam proses produksi memanfaatkan bahan baku alam secara berkelanjutan. c) Menerapkan prinsip Sustainabilitas, Interdependence, Diversitas, Equity, Cohesion dalam memanajemen pengelolaan dan pemanfaatan lingkungan alam. d) Mengembangkan pola hidup dan kesadaran akan pentingnya lingkungan yang bersih e) Menghasilkan proses produksi dengan mengoptimalkan upaya renewable resources, daur ulang non-renewable resources, mengupayakan zero-waste clean technology; dan pemanfaatan tataruang dan proses produksi dengan sedikit limbah dan polusi. Kontrol, evaluasi dampak keseimbangan lingkungan dijadikan syarat produksi dapat dilanjutkan untuk menekan dampak pencemaran baik udara, tanah, air.

Implikasi praktis Ouput Sektor Industri dunia bisnis dan perusahaan untuk melakukan perbaikan dan memelihara kelestariannya di masa depan dampak kerusakan lingkungan di negara OKI, seperti: Air Pollution CO₂ yang dikeluarkan oleh otomotif di metropolitan area telah melewati batas ambang keselamatan. Polusi oleh pabrik-pabrik industri berat menyebabkan hujan asam yang merusak hutan. Peraturan menggunakan saringan udara, dan teknologi pengurangan emisi sulphur dikeluarkan. Water Pollution Banyak terjadi kasus industri membuang limbah-industri ke sungai, danau atau laut.

Keracunan penghuni sungai dan laut semakin merajalela. Indirect impact pada manusia sebagian besar pemerintah kota negara industri mengeluarkan undang-undang kualitas air sungai. Larangan penggunaan fosfat. Masih banyak proses dumping sisa oli mobil, air limbah rumah tangga dan deterjen. Land Pollution.

Implikasi praktis dari peningkatan jumlah penduduk terhadap kerusakan lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa jumlah penduduk belum mampu digunakan untuk memprediksi adanya kerusakan lingkungan. Jumlah penduduk yang tinggi dengan didukung kualitas pendidikan, pengetahuan dan membangun dapat dijadikan sebagai modal pembangunan dan perekonomian berkembang dengan lebih baik. Implikasi praktis adanya peningkatan jumlah penduduk dan dampak kerusakan lingkungan di negara OKI dapat ditekan dengan membekali pengetahuan penduduk melalui informasi dan kecintaan pada lingkungan. Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat secara masif dengan melakukan gerakan lindung ekosistem, gerakan menanam pohon dan menjaga hutan lindung dan hutan kota, serta daerah industri sehingga unsur udara, tanah dan air akan bersih dan yang sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, T. Zulham, Eddy Gunawan. (2018). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pdb Indonesia Tahun 1969-2016. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darusallam*, Vol. 04 No. 02.
- Ali, A., et al. (2015). Modeling Energi Consumption, Carbon Emission and Economic Growth: Empirical Analysis for Pakistan. . *International Journal of Energi Economics and Policy*, Vol. 5, No. 2.
- Alkathlan, K., dan Javid,M. (2013). Energy Consumption, Carbon Emissions And Economic Growth In Saudia Rabia: An Aggregate And Disaggregate Analysis. *Energy Policy*.
- Apergis, N., Gozgor, G., dan Lau, C. K. . (2021). Globalization and Environmental Problems in Developing Countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 28 (26), 33719-33721
<https://doi.org/10.1007/s11356-021-14105-z>.
- Arikunto, Suhardjono, Supardi. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Astuti Sri, et al. (2017). *Asuhan Ibu dalam Masa Kehamilan*. Bandung: Erlangga.
- Bashir M., dan Sher K. (2019). Effect Of Bilateral FDI, Energi Consumption, CO2 Emission And Capital On Economic Growth Of Asia Countries. *Energi Reports* 5, 1305–1315.
- Basuki, A. T., dan Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dalam Mendukung Good Governance dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Provinsi di Indonesia Tahun 2010-2014). *Book of Proceedings Published by Universitas Negeri Padang*, 1–19.
- Camci-Cetin, et al. (2018). The Impact of Income Levels of Countries on Environmental Pollution: Testing the Environmental Kuznets Curve. *Fresenius Environmental Bulletin*, Vol 27, No 9.
- Chong Wang, et al. (2020). Social And Economic Factors Responsible For Environmentalperformance: A Global Analysis. *PloS ONE*, Vol. 15, No. 8.
- Coondoo, D., dan Dinda, S. (2002). Causality between Income and Emission : A Country Group-Specific Econometric Analysis. *Ecological Economics*, 40, 351–67.

- Dewan Energi Nasional. (2014). *Paradigma Baru Kebijakan Energi Nasional Menuju Ketahanan Dan Kemandirian Energi*. Dewan Energi Nasional Republik Indonesia.
- Dinda, S., Coondoo, D., Pal, M. (2000). Air quality and economic growth: an empirical study. *Ecological Economics* , 34 (3), 409 – 423.
- Endeg, T. W. (2015). Economic Growth And Environmental Degradation In Ethiopia: An Environmental Kuznets Curve Analysis Approach. *Journal of Economics and International Finance*, Vol. 7, No. 4.
- Fadilah, Nur. (2017). Aktivitas Produksi Kapitalis dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal An-Nisbah*, Vol.04, No.01.
- Fariz & Muljaningsih. (2015). Pengaruh Konsumsi Energi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 1980-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*.
- Febrina. (2019). Hubungan Pembangunan Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Hidup Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*. JDEP Vol. 2 No. 2 (2019): hlm. 58-70.
- Filimonova, et al. (2019). Influence Of Economic Factors On The Environment In Countries With Different Levels Of Development. *Energi Reports 6* (2020).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Godo, Y. H. (2005). *Development Economic from The Poverty To The Wealth of Nation*. New York: Oxford University Press.
- Grossman, G.M. dan A.B. Krueger. (1993). *Environmental Impacts of a North American Free Trade Agreement*. The U.S.-Mexico Free Trade Agreement. Cambridge, MA: MIT Press.
- Gujarati, D. (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- ICNL. (2020). *ICNL*. Diambil kembali dari Organization of Islamic Cooperation: <https://www.icnl.org/resources/civic-freedom-monitoroic>
- Isnaeni, F. (2016). Pengaruh Jumlah Kendaraan Bermotor, Konsumsi Energi, Dan Luas Lahan Pertanian Terhadap Emisi CO₂ Dalam Rangka Menuju Ekonomi Rendah Karbon Di Indonesia Tahun 1971-2014. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Kummel, R. (2011). *The Second Law Of Economics: Energi, Entropy, And The Origins Of Wealth*. New Work: Springer.

- Kutatanegara. (2018). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Kuznets, P., Simon, P. (1995). *Economic Growth And Income Inequality*. American Economic Review.
- Lean, H. H., & Smyth, R. (2010). CO2 Emissions, Electricity Consumption And Output In ASEAN. . *Applied Energi*, Vol. 87, No. 6.
- Lipsey, M. W. (1994). Identifying potentially interesting variabels and analysis opportunities. *The handbook of research synthesis*, 111–123.
- Manik. (2003). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Djambatan.
- Mardani, et al. (2019). Carbon Dioxide (CO2) Emissions And Economic Growth: A Systematic Review Of Two Decades Of Research From 1995 To 2017. *Science of the Total Environment*, Vol 3 No 649.
- Michael Todaro. (2000). *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Mikayilov, et al. (2018). The Impact Of Economic Growth On CO2 Emissions In Azerbaijan. *Journal of Cleaner Production* 197 (2018), 1558-1572.
- Muh Saiful, B. (2020). Konsumsi Energi, Pertumbuhan Ekonomi, Globalisasi Dan Emisi CO2: Studi Kasus Asean-5. *Universitas Sebelas Maret*.
- Nikensari, Sri Indah dkk. (2019). Studi Environmental Kuznets Curve Di Asia: Sebelum Dan Setelah Millennium Development Goals. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vol 27 (2):11-25.
- Noerlaila, et al. (2016). Impact Of Malaysian Industrial Energi Use On Carbon Dioxide Emissions. *Journal of Social Science and Humanities*.
- OIC. (2019). *OIC Environment Report 2019*. Organisation of Islamic Cooperation. Diambil kembali dari Organisation of Islamic Cooperation: <https://www.oic-oci.org/states/?lan=en>
- OIC. (2020, December Sunday). Diambil kembali dari OIC: <https://www.oic-oci.org/states/?lan=en>
- Panayotou, T. (1993). *Empirical Test and Policy Analysis of Environmental Degradation at Different Stages of Economic Development*. In World Employment Programme Research.
- Pao, et al. (2011). Modeling And Forecasting The CO2 Emissions, Energi Consumption, And Economic Growth In Brazil. *Energi*, Vol 36, No. 5.

- Prasetyo. (2010). *Ekonomi Industri*. Yogyakarta: Beta OFFSET.
- Prodromou, E. (2013). *The OIC and Global Religious Freedom Conditions: Engagement in International Institutions and Bilateral Relations*. Global Governance Watch.
- Putri , Karimi, dan Sy. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Industri, Penanaman Modal Asing dan Kemiskinan terhadap Degradasi Lingkungan di Indonesia. *Abstract of Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 17 (3), Article 3. <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/17968>.
- Qaiser M., et al. (2019). CO2 Emissions, Energi Consumption And Economic Growth In The ASEAN-5 Countries: A Cross-Sectional Dependence Approach. *Journal Pre-proof*.
- Rahardjo Adisasmita. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan. (2014). Dampak Industri Terhadap Lingkungan Dan Sosial. *Jurnal*.
- Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shaari, M. S., Abdul Karim, Z., dan Zainol Abidin, N. (2020). The Effects of Energi Consumption and National Output on CO2 Emissions: New Evidence from OIC Countries Using a Panel ARDL Analysis. *Sustainability*, 12(8), 3312. .
- Shaharir, et al. (2013). The Need for a New Definition of Sustainability. *Journal of Indonesian Economy and Business*, Vol. 28, No. 2.
- Sri Indah N., et al. (2019). Studi Environmental Kuznets Curve Di Asia: Sebelum Dan Setelah Millennium Development Goals. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, Vo. 27, No. 2.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- TPKPB [Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa]. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Balai Pustaka.
- Wardiyatmoko, K. (2006). *Geografi SMA: Untuk Kelas X. Jilid I*. Jakarta: Erlangga.

- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wilson, R. (2015). Hubungan Degradasi Lingkungan Dan Pertumbuhan Ekonomi: Kasus Indonesia. *Universitas Kristen Indonesia*.
- World Bank. (2021, September 21). *Electricity production from coal sources*. Diambil kembali dari World Bank: <http://data.worldbank.org/indicator/EG.ELC.COAL.ZS>
- Zhu & Peng. (2012). The impacts of population change on carbon emissions in China during 1978-2008. . *Environmental Impact Assessment Review*, Vol. 36.
- Almeida, T. A. dan N., Cruz, L., Barata, E., & García-Sánchez, I.-M. (2017). Economic growth and environmental impacts: An analysis based on a composite index of environmental damage. *Ecological Indicators*, 76, 119–130. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2016.12.028>
- Bhandari, D., dan Garg, R. (2016). Effect of Industrialization on Environment (Indian Scenario). *GJRA*.
- Dinda, S., Coondoo, D., dan Pal, M. (2000). Air quality and economic growth: an empirical study. *Ecological Economics*, 34 (3), 409 – 423.
- Farabi, A., dan Abdullah, A. (2020). Environmental Degradation in Indonesia and Malaysia: The Effect of Energy Consumption, Economic Growth, Population, and Foreign Direct Investment (FDI). *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 13(2), 160–177. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i2.19483>
- Febrianto, dan Atmanti. (2020). Industrialization and Transport in Indonesia on Environmental Degradation. *TRIKONOMIKA*. <https://doi.org/10.23969/trikonika.v19i2.2195>
- Hanif, I., dan Gago-de-Santos, P. (2017). The importance of population control and macroeconomic stability to reducing environmental degradation: An empirical test of the environmental Kuznets curve for developing countries. *Environmental Development*. <https://doi.org/10.1016/j.envdev.2016.12.003>
- Kutatanegara. (2018). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. [Tesis]. Gajah Mada University.
- Lawal, I. M. (2019). Impact of population growth on Carbon Dioxide (CO₂) emission: empirical evidence from Nigeria. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 6(6), 701–708. <https://doi.org/10.22437/ppd.v6i6.6730>

Manik. (2003). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Djambatan.

Nikensari, S. I., Destilawati, S., dan Nurjanah, S. (2019). Studi Environmental Kuznets Curve Di Asia: Sebelum Dan Setelah Millennium Development Goals. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 27(2), 11–25. <https://doi.org/10.14203/JEP.27.2.2019.11-25>

Prasetyo. (2010). *Ekonomi Industri*. Beta OFFSET.

Rahardjo, A. (2013). *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Wilayah*. Graha Ilmu.

Santi, R., dan Sasana, H. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Foreign Direct Investment (Fdi), Energy Use/Consumption Dan Krisis Ekonomi Terhadap Kualitas Lingkungan Ditinjau Dari Tingkat Carbon Footprint Di Asean 8. *Diponegoro Journal Of Economics*, 10(2), 1–11.

Sarbapriya, R., Corresponding, dan Aditya, I. (2011). Impact of Population Growth on Environmental Degradation: Case of India. *Journal of Economics*, 2.

Trianto, M. F. S., dan Purwanti, E. Y. (2019). Pertumbuhan Penduduk, Inflasi dan Korupsi: Analisis Empiris Environmental Kuznets Curve (EKC) di Kawasan Asean Periode 2002-2016. *JURNAL DINAMIKA EKONOMI PEMBANGUNAN*, 1(3), 71–81. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.71-81>

Wulandari, C. A. R., dan Hayati, B. (2020). The Relationship Between Economic Development and Environmental Degradation in Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 9(3), 15.

Zhudan Peng. (2012). The impacts of population change on carbon emissions in China during 1978-2008. *Environmental Impact Assessment Review*, 36.